

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi pada triwulan I 2025 di Kabupaten Aceh Singkil mengalami peningkatan. Walaupun mengalami inflasi yang meningkat pada bulan Januari, Februari dan Maret 2025. Gejala harga bahan makanan menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Meskipun mengalami inflasi pada bulan Januari 2025, perkembangan harga di Kabupaten Aceh Singkil masih terjaga, pada awal triwulan I 2025.

Kelompok Pangan secara bulanan mengalami inflasi berkebalikan dengan bulan sebelumnya.

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas beras medium, cabai merah, cabai rawit, cabai hijau, bawang merah, bawang putih, minyak makan, susu, kentang, wortel, telur ayam ras, daging ayam ras, dan kelapa bulat. Inflasi lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan tomat, buncis, mentimun dan ikan tongkol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami deflasi.

Komoditas yang mengalami deflasi pada kelompok ini ialah tarif listrik, Sedangkan komoditas yang mengalami inflasi sewa rumah kontrakan.

Kelompok Transportasi secara bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini mengalami inflasi ialah sepeda motor dan pertamax.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, dan pasta gigi. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan hand body lotion dan shampoo.

Pada bulan Februari 2025 Kabupaten Aceh Singkil mengalami inflasi, pada bulan ini didorong oleh kenaikan harga beras medium, minyak goreng bimoli, tomat, kol mentimun, kelapa, daging ayam ras dan ikan tongkol, disebabkan terjadi kenaikan harga di daerah sentra produksi dan factor cuaca ekstrim.

Tekanan inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga beras medium, rokok, minyak goreng bimoli, tomat, kol mentimun, kelapa, daging ayam ras dan ikan tongkol,.Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, minyak makan curah, buncis, wortel, tomat, kentang dan telur ayam ras.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan sedikit mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah paku, pertamax. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh diskon tarif listrik

Kelompok Transportasi secara bulanan bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari penyesuaian harga BBM non subsidi yaitu pertamax.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga nasi dengan lauk sejalan dengan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti cabai merah, cabai hijau, kol, tomat dan kelapa.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas, dan pasta gigi. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan hand body lotion dan shampo.

Pada akhir triwulan I atau bulan Maret 2025, Kabupaten Aceh Singkil tercatat mengalami inflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari bawang merah, bawang putih, gula pasir, minyak goreng curah, wortel, kentang dan kelapa. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga beras medium, cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, susu, tomat, kol, buncis, mentimun, daging ayam, daging sapi dan ikan tongkol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah paku, dan kayu. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan tarif listrik dan batako.

Kelompok Transportasi mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga suku cadang dan sepeda motor. Disisi lain, inflasi yang lebih dalam tertahan oleh masih stabilnya tarif angkutan darat dan laut.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga lauk pauk sejalan dengan kenaikan harga bahan makanan penyusunnya seperti bawang merah, bawang putih, wortel, kentang, dan kelapa.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, sabun mandi cair dan pembalut wanita. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan shampoo dan hand body.

Untuk beberapa komoditas pangan pasokannya diperkirakan membaik. Namun demikian,

terdapat beberapa risiko yang dapat mendorong inflasi yaitu tingginya curah hujan dan banjir.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti cabai, daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah dan bawang putih ke daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai akibat dari berkurangnya pasokan barang dan kenaikan harga di daerah sentra produksi serta faktor alam.
2. Permintaan barang naik menjelang HBKN Puasa Ramadhan dan Idul Fitri 1446H. Kabupaten Aceh Singkil sangat tergantung suplai dari provinsi lain, karena bukan merupakan daerah sentral

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan peternakan memanfaatkan lahan tidur dengan menanam cabai merah, dan Jagung dengan menggunakan pupuk organik bekerja sama dengan petani muda dan TNI/Polri.
2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
3. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Aceh Singkil melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur untuk menanam jagung dan cabai.
4. Tim Satgas Ketahanan Pangan dan Dinas terkait melaksanakan sidak ke pasar dan distributor untuk memastikan stabilitas stok komoditas pangan di Kabupaten Aceh Singkil tercukupi menjelang Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446H.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan peternakan Kabupaten Aceh Singkil Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan menanam aceh singkil dalam rangka menunjang program ketahanan pangan nasional harus terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai dan jagung yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di daerah Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi di Kabupaten Aceh Singkil.
2. Indikasi adanya ketidak seimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian

inflasi Kabupaten Aceh Singkil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian inflasi dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
3. Melanjutkan gerakan menanam sebagai upaya mengendalikan inflasi dan peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Aceh Singkil dengan komoditi cabai merah, jagung dan padi di 11 Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Singkil.
4. Menjalin kerjasama penyediaan dan distribusi beras dengan daerah penghasil/surplus komoditi untuk kelancaran pasokan.